

## **BAB 3**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **3.1 Ide Perancangan**

Ide perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan diperoleh dari permasalahan terhadap usaha mebel di Kota Pasuruan yang kurang mendapatkan tempat atau fasilitas yang memadai. Banyaknya masyarakat Kota Pasuruan yang menekuni usaha mebel tidak dapat memperoleh hasil secara maksimal dari hasil produksinya, selain itu lokasi usaha mebel yang sekarang ini kurang memenuhi syarat sebagai lokasi yang strategis. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, mendukung untuk melatarbelakangi perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan.

#### **3.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang Perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan dapat memberikan kemudahan distribusi bagi penyedia produk mebel dan kemudahan akses bagi konsumen?
2. Bagaimana merancang Perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan dengan pendekatan *High-Tech Architecture of Wood*?

#### **3.3 Tujuan**

1. Menghasilkan rancangan yang dapat memberikan kemudahan distribusi bagi penyedia produk mebel dan kemudahan akses bagi konsumen.

2. Menghasilkan rancangan yang dapat digunakan sebagai tempat pemasaran beli mebel dengan pendekatan *High-Tech Architecture of Wood*.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah untuk mendapatkan data

yang dibutuhkan terhadap perancangan. Metode pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1 Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung, yaitu dari situasi dan kondisi lokasi yang akan dirancang. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### **❖ Observasi**

Observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung ke objek yang diamati. Pelaksanaan pengumpulan datanya dilakukan dengan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu mencatat mengenai situasi, kondisi, dan perilaku terhadap subjek dan objek yang ada pada lokasi usaha mebel yang berada di Kota Pasuruan.

##### **❖ Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data dengan cara penyimpanan data yang berupa gambar atau foto hasil pengamatan. Pelaksanaannya dilakukan dengan memotret situasi dan kondisi fisik yang ada pada lokasi usaha mebel yang berada di Kota Pasuruan.

#### ❖ **Wawancara**

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap subjek yang bersangkutan. Pelaksanaannya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa pemilik usaha mebel dan masyarakat sekitar yang berada di Kota Pasuruan.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui literatur-literatur yang mendukung dalam proses perancangan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### ❖ **Studi Pustaka**

Studi pustaka ini dapat berupa data-data yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, internet, buku, majalah dan sebagainya yang bermanfaat untuk memperdalam analisis. Data ini meliputi:

- Literatur dari Al-Qur'an atau hadits yang digunakan sebagai integrasi keislaman terhadap objek dan tema perancangan.
- Literatur tentang tapak yang berupa peta serta potensi yang berada di lokasi sekitar tapak, hal ini digunakan sebagai data untuk menganalisis tapak.
- Literatur tentang objek dan tema perancangan yang digunakan sebagai gambaran dalam proses perancangan.

### **3.5 Analisis dan Konsep**

Analisis berisi tentang alternatif-alternatif desain yang dilakukan terhadap segala aspek yang berkaitan dengan perancangan, sedangkan konsep merupakan keputusan dari alternatif yang ada pada analisis tersebut.

#### **3.5.1 Analisis**

Pada proses analisis, hal-hal yang dilakukan adalah menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan objek rancang. Analisis yang dilakukan adalah:

##### **1. Analisis Tapak**

Hal yang dilakukan dalam analisis tapak adalah menganalisis kondisi tapak yang meliputi batas dan bentuk tapak, ukuran tapak, orientasi terhadap matahari, angin dan sirkulasi udara, view (pandangan) ke dalam dan ke luar, pencapaian dan sirkulasi, kebisingan, vegetasi, dan air hujan.

##### **2. Analisis Fungsi**

Analisis fungsi ini digunakan untuk menentukan fungsi-fungsi apa saja yang diwadahi dalam perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan.

##### **3. Analisis Aktivitas**

Analisis aktivitas ini berisi tentang segala kemungkinan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna objek.

##### **4. Analisis Pengguna**

Analisis pengguna ini membahas tentang pengguna, baik berupa individu atau kelompok tertentu yang nantinya akan menggunakan objek tersebut.

## 5. Analisis Ruang

Analisis ruang ini digunakan untuk mengetahui ruang-ruang apa saja yang diperlukan dalam Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan.

## 6. Analisis Bentuk

Analisis bentuk ini digunakan untuk menentukan bentuk bangunan yang berkaitan dengan objek dan tema perancangan.

## 7. Analisis Bangunan

Analisis bangunan ini meliputi struktur dan utilitas. Struktur dihasilkan dari bentuk bangunan, sehingga struktur mengikuti bentuk bangunan yang telah tercipta. Sistem utilitas meliputi saluran air bersih dan air kotor, sistem keamanan, jaringan listrik serta pembuangan sampah.

### 3.5.2 Konsep

Tahap ini merupakan penggabungan hasil analisis yang menghasilkan suatu konsep. Konsep ini meliputi konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang, serta konsep bentuk dan tampilan yang mengacu pada tema perancangan Pusat Pemasaran Mebel di Kota Pasuruan.

### 3.6 Kerangka Berpikir

